

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.¹

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami makna, pengalaman, atau perspektif individu atau kelompok mengenai suatu fenomena. Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif dan eksploratif untuk menggali wawasan mendalam tentang suatu subjek penelitian.²

¹ M A Zakariah, V Afriani, and K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>.

² Dkk Hanif Hasan, Ansyar Bora, Dini Afriani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: Tri Edukasi Ilmiah, 2025), [https://books.google.co.id/books?id=OhhXEQAAQBAJ&lpg=PP1&ots=seoC9o1QsI&dq=buku tentang penelitian](https://books.google.co.id/books?id=OhhXEQAAQBAJ&lpg=PP1&ots=seoC9o1QsI&dq=buku%20tentang%20penelitian)

B. Kehadiran Peneliti

1. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai yang menggunakan media visual yaitu peta. Pengamatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan media visual peta dapat membantu pemahaman materi pada pembelajaran IPS. Peneliti mencatat proses penggunaan media visual peta dan juga faktor yang menjadi kendala dan faktor percepat dalam penggunaan media visual peta yang dilakukan oleh guru.
2. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan guru yang mengajar IPS dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pandangan langsung dari guru tentang factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media visual peta dan persepsi siswa terhadap media visual peta yang digunakan.
3. Peneliti akan mengumpulkan data yang relevan, seperti hasil belajar siswa, rekaman interaksi di kelas, serta pendapat siswa dan guru melalui kuesioner atau wawancara. Data ini dianalisis untuk mengetahui penggunaan media visual peta untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS. Peneliti juga

kualitatif&lr&hl=id&pg=PA32#v=onepage&q=buku tentang penelitian kualitatif&f=false.

menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana media ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Peneliti hadir sebagai fasilitator dalam memahami persepsi siswa terhadap penerapan media visual. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, peneliti membantu siswa menyampaikan pandangan mereka tentang pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan selama proses pembelajaran menggunakan media visual berlangsung.
5. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan analisis data, peneliti akan mengevaluasi sejauh mana penggunaan media visual peta untuk membantu pemahaman materi pada pelajaran IPS. Peneliti juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan penggunaan media ini agar lebih baik dan efektif di masa mendatang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 02 Tebat Karai yang terletak di Jalan Beringin Dua, Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, dengan Kode Pos 39372. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun masyarakat dan juga berdasarkan

pada penyesuaian topik yang dipilih, yang sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang disebarakan kepada responden.³

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer, seperti wawancara, observasi, dan survei. Wawancara Adalah metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban mereka. Observasi juga merupakan

³ Trisna Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

metode yang efektif, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau kejadian tertentu yang terkait dengan variabel penelitian.⁴

Data primer memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya penting dalam penelitian. Pertama, data primer adalah data mentah yang belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, data primer memberikan informasi yang langsung dari sumber pertama, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi atau distorsi informasi. Oleh karena itu, data primer sangat penting dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang diteliti.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan data primer seperti:

- a. Wawancara: Melakukan wawancara kepada guru IPS yang bersangkutan yaitu Bapak Subiyanto, S.Pd dan kepala sekolah SMP Negeri 02 Tebat Karai yaitu Bapak Ahmad Muslim, M.Pd,Mat mengenai bagaimana pembelajaran IPS yang mereka terapkan.

⁴ Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25."

⁵ Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25."

Selanjutnya wawancara pada siswa yaitu Repan Prastio dan Resti Panila Riska tentang tanggapan mereka ketika sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran yang menggunakan media visual peta.

b. Observasi: Melakukan pengamatan langsung pada proses pembelajaran IPS dikelas, mengamati pembelajaran ketika menggunakan media visual peta pada pembelajaran IPS dikelas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah.⁶

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, seperti mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu,

⁶ Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25."

peneliti juga dapat menggunakan referensi buku, jurnal, dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.⁷

Data sekunder memiliki beberapa kelebihan, seperti sudah tersedia, mudah didapatkan, dan memerlukan waktu dan biaya yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan data primer. Namun, data sekunder juga memiliki beberapa kekurangan, seperti tidak selalu akurat dan tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, jika sumber data terjadi kesalahan, kedaluwarsa, atau sudah tidak relevan, maka dapat mempengaruhi hasil penelitian.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa:

- a. Dokumentasi: dokumentasi ketika melakukan pengamatan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran visual peta di SMP Negeri 02 Tabat Karai.
- b. Literatur: Studi-studi atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.
- c. Sumber Data Digital: Data dari sumber online, seperti website, atau laporan digital.

⁷ Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25."

⁸ Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25."

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, cerita dan pengalaman individu dalam situasi nyata.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif dan informasi dalam skripsi, Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹ Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran IPS di kelas, khususnya saat penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS. Observasi ini bertujuan untuk:

- Melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Mengamati keaktifan, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
- Mencatat situasi dan kondisi nyata di kelas.

⁹ Amtai Alasan et al., *Penelitian Metode Kualitatif* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023), <https://osf.io/preprints/thesiscommons/smrbh>.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan face to face (tatap muka), di mana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya.¹⁰ Pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan) berpartisipasi dalam proses wawancara untuk mengumpulkan data tentang percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, untuk mendapatkan informasi secara lisan. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dengan berbagai informan yang dapat memberikan informasi tentang topik penelitian. Tujuan dari wawancara ntuk memperoleh data yang lebih mendalam dan lebih lengkap tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti, khususnya yang berhubungan dengan makna, nilai, pandangan, dan pengalaman dari informan yang tidak dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data

¹⁰Fadhallah, *Wawancara* (UJN Press, 2020), [https://books.google.co.id/books?id=rN4fEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=yyHIA1167U&dq=buku pengertian wawancara&lr&pg=PA1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=rN4fEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=yyHIA1167U&dq=buku%20pengertian%20wawancara&lr&pg=PA1#v=onepage&q&f=false).

lain.¹¹ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara langsung yang dilakukan kepada:

- Wawancara kepada Kepala Sekolah SMPN 02 Tebat Karai yaitu bapak Ahmad Muslim, M.Pd.Mat.
- Wawancara kepada guru IPS kelas VII di SMP Negeri 02 Tebat Karai yaitu bapak Subiyanto, S. Pd.
- Wawancara kepada beberapa siswa kelas VII di SMP Negeri 02 Tebat Karai yaitu di antaranya: Repan Prastio dan Resti Panila Riska.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan menganalisis dokumen, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian.¹² Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen pendukung, seperti:

- Modul ajar yang digunakan guru
- Buku Pelajaran yang di gunakan guru dan siswa

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Foto-foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa atau catatan-catatan penting selama proses penelitian

3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Secara umum, prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Persiapan

- Menyusun Instrumen Penelitian (pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi).
- Mengurus izin penelitian ke sekolah terkait.

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Melakukan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta.
- Melaksanakan wawancara dengan guru, siswa, dan pihak sekolah untuk memperoleh data primer.
- Mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung proses pembelajaran dan penggunaan media peta

c. Percatatan dan Pengolahan Data

- Mencatat hasil observasi dan wawancara secara sistematis.

- Mendokumentasikan dan mengarsipkan data yang diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis secara kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan/verifikasi.¹⁴

¹³ Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif 1* (2017): 180, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

¹⁴ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶

¹⁵ Nurrisa, Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

¹⁶ Nurrisa, Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

1. Pentingnya Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting, karena menentukan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Keabsahan data atau validitas data dalam penelitian kualitatif tidak hanya sekadar ketepatan data, tetapi juga

¹⁷ Nurrisa, Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

mencakup kepercayaan, keotentikan, dan ketepatan interpretasi peneliti terhadap fenomena yang diteliti.¹⁸

2. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan:

1) Triangulasi Sumber: Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah.

2) Triangulasi Teknik: Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu membandingkan hasil dari ketiga teknik tersebut untuk memastikan konsistensi data.¹⁹

b. Member check

Adalah proses mengonfirmasi hasil temuan atau interpretasi peneliti kepada informan atau partisipan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan klarifikasi dan konfirmasi kepada guru dan siswa terkait hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

benar-benar sesuai dengan pengalaman dan pendapat partisipan.²⁰

3. Langkah-langkah Pengecekan Keabsahan Data

Secara ringkas, langkah-langkah pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai teknik.
- b. Membandingkan dan mengkroscek data yang diperoleh (triangulasi).
- c. Melakukan klarifikasi hasil temuan kepada partisipan (member check).
- d. Mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing atau rekan sejawat (peer debriefing).
- e. Melakukan perbaikan atau revisi data jika ditemukan ketidaksesuaian.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian.

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Masalah

Penelitian Mengidentifikasi permasalahan terkait penerapan Penggunaan Media Visual Peta dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai.

b. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian secara jelas, yang tercantum dalam Bab I skripsi.

c. Studi Literatur

Peneliti melakukan kajian pustaka untuk memperkuat landasan teori tentang Media Visual, Peta, Pembelajaran IPS.

d. Penyusunan Proposal Penelitian

Peneliti menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan metode penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti mengurus izin melakukan penelitian di SMP Negeri 02 Tebat Karai.

b. Menyusun Instrumen Penelitian

Peneliti menyiapkan instrument seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumen.

c. Pengumpulan Data

- Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta
- Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan guru, siswa dan pihak terkait.

- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen pendukung seperti foto kegiatan dan hasil tugas siswa.

d. Pencatatan Data

Semua data yang diperoleh dicatat secara sistematis untuk keperluan analisis.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.²²

a. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul diseleksi dan dipilih yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar untuk memudahkan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

²² Perspektif Spradley and Miles Huberman, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi).

b. Member Check

Mengonfirmasi hasil temuan kepada informan untuk memastikan kebenaran data.

c. Diskusi dengan Pembimbing

Mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk menguji konsistensi dan validitas data.

5. Tahap Pelaporan

a. Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)

Peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan format akademik.

b. Revisi dan Sidang Munaqosah

Laporan penelitian direvisi sesuai masukan pembimbing, lalu diajukan untuk diuji dalam sidang munaqosah.